

LAPORAN AKHIR
KKN TEMATIK
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN WISATA DESA LOBUTO
KECAMATAN BILUHU KABUPATEN GORONTALO SEBAGAI INDICATOR
BRANDING DI PESISIR TELUK TOMINI

Oleh:

Prof. Dr. Rieny Sulistijowati S, S. Pi, M. Si (Nip.197110092005012001/Ketua)
Prof. Dr.Mohammad Ikbal Bahua, S.P, M.Si (Nip.197204252001121003/Anggota)
Gita Juniarti S.Kom.I, M.I.Kom (Nip. 199406082022032017/Anggota)

Dibiayai Oleh

Biaya Melalui Dana PNBPU, TA 2023

Dengan Surat Perjanjian No: B/1645/UN47.D1/HK.07.00/2023

JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU
KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN WISATA DESA LOBUTO KECAMATAN BILUHU KABUPATEN GORONTALO SEBAGAI INDICATOR BRANDING DI PESISIR TELUK TOMINI
2. Lokasi : DESA LOBUTO KECAMATAN BILUHU
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Rieny Sulistjowati S., S.Pi, M.Si
 - b. NIP : 197110092005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Teknologi Hasil Perikanan / Teknologi Hasil Perikanan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 08114344103 / riensulistjowati@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Gita Juniarti, S.Kom.I, M.I.Kom / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si / Keahlian
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 20 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pengusaha pariwisata, Karang taruna dan warga Desa Lobuto
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Lobuto
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Lobuto Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 20
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pariwisata
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 17.200.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan




(Dr. Abdul Hafid' Olli, S.Pi, M.Si)
NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 2 Oktober 2023
Ketua

(Prof. Dr. Rieny Sulistjowati S., S.Pi, M.Si)
NIP. 197110092005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

10/2/2023, 4:52 PM

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| RINGKASAN..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| a. Latar Belakang..... | 1 |
| b. Tujuan..... | 11 |
| c. Manfaat..... | 11 |
| BAB II TARGET DAN LUARAN..... | 12 |
| a. Target..... | 12 |
| b. Luaran yang Akan Dicapai..... | 12 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN..... | 14 |
| a. Persiapan dan Pembekalan..... | 14 |
| b. Uraian Program KKN Tematik Membangun Desa..... | 14 |
| c. Rencana Aksi Program..... | 15 |
| BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN..... | 19 |
| a. Rincian Biaya..... | 19 |
| b. Jadwal kegiatan..... | 19 |
| c. Tempat Kegiatan..... | 20 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 22 |
| 5.1 Realisasi Program Kerja..... | 22 |
| 5.2 Hambatan / Masalah dalam pelaksanaan program kerja Dalam pelaksanaan kegiatan KKN..... | 22 |
| 5.3 Solusi Masalah..... | 23 |

| | |
|--------------------------------|----|
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN..... | 24 |
| 6.1 Simpulan..... | 24 |
| 6.2 Saran..... | 24 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 25 |
| LAMPIRAN..... | 27 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun | 14 |
| 2. Usulan Biaya KKN Desa Membangun... .. | 19 |
| 3. Jadwal Kegiatan | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|----------------------------|----|
| 1. SK Pelaksanaan KKN..... | 12 |
| 2. Luaran KKN..... | 15 |
| 3. Foto KegiatanKKN..... | 22 |

RINGKASAN

Desa Lobuto merupakan wilayah yang berada di pesisir Teluk Tomini sehingga desa ini juga berpotensi menjadi desa yang membangun dalam pembangunan ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teluk Tomini. Desa Biluhu adalah salah satu desa di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo di pesisir Teluk Tomini. Hasil dari penelitian dosen-dosen yang tergabung dalam tim pengabdian pada masyarakat ini wisata pantai desa Biluhu belum dikenal oleh masyarakat, padahal memiliki alam yang indah dan berbagai potensi pendukung desa lainnya dan berada di di pesisir Teluk Tomini. Untuk itu, pengabdian ini mengambil lokasi di Desa Lobuto, Kecamatan Biluhu karena tempat tersebut dinilai memiliki dua hal yang dapat menarik kedatangan wisatawan, yaitu pemandangan pantai yang indah dan budaya lokal. Pariwisata tidak hanya berdiri atas dasar keindahan dari objek wisata saja, tetapi juga kuliner yang memadai. Kuliner di Desa Lobuto adalah kuliner berbahan dasar ikan dan kuliner tradisional Gorontalo. Untuk itu, agar menarik perhatian wisatawan, pengenalan tentang kuliner sebagai wisata kuliner dan oleh-oleh akan menjadi daya tarik tersendiri. Oleh sebab itu, program-program yang dilaksanakan pada KKN membangun desa ini adalah program yang berhubungan dengan pemasaran pariwisata, pembuatan kuliner berbahan dasar ikan dan kuliner tradisional khas Gorontalo, pembuatan HPP untuk menetapkan harga produk, pemasaran kuliner-kuliner tersebut, dan membuat desain kemasan untuk produk olahan ikan dan produk makanan tradisional Gorontalo. Tujuan program KKN Tematik membangun desa di Desa ini *pertama* meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pemasaran produk wisata melalui implementasi hasil riset dosen tim pengusul (Teknologi Hasil Perikanan, Pertanian dan Ilmu Komuniiasi,) untuk *branding*, pemasaran, dan kuliner; *kedua* terlaksananya mahasiswa KKN (16 orang) memperoleh pengalaman belajar melalui bentuk KKN dan mengimplementasikan keilmuannya kepada masyarakat; *ketiga* meningkatnya *branding* dari Desa Lobuto karena pariwisata dan kulinernya; *keempat* terwujudnya percepatan capaian program pemerintah SDGS 1 dan 18 yaitu Desa tanpa kemiskinan; dan *kelima* meningkatnya kualitas pelaku usaha UMKM, pemuda desa, perempuan, dan aparatur pemerintahan di desa tersebut. Adapun metode yang digunakan untuk KKN ini adalah metode sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan telah dilaksanakan 45 hari Bulan Agustus-September tahun 2023. Metode kegiatan meliputi observasi lapangan, penyuluhan, pendampingan, dan sosialisasi kegiatan. Adapun anggota pelaksana kegiatan KKN membangun desa ini sejumlah 16 orang mahasiswa UNG yang terdaftar sebagai peserta KKN. Biaya yang dibutuhkan dan diusulkan PNPB UNG tahun 2023 sebesar Rp 17.200.000. Luaran kegiatan antara lain lulusan mahasiswa berpengalaman belajar melalui bentuk KKN tematik, produk-produk yang dihasilkan selama KKN yaitu laman sosialisasi media youtube kkn , youtube pantai lobuto https://youtu.be/n_NBJ3uq2qk?si=M_zYmPK49M4ix4A, IG Desa Lobuto. Luaran media sosial Youtube <https://youtu.be/X2cFMwx-7xw?feature=shared> dan IG serta konten visual di dalam media sosial tersebut, kelompok perempuan dalam menjalankan bisnis UMKM, publikasi di Jurnal Pengabdian terindeks SINTA 3 (accepted) <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/index> dan video kegiatan, dan artikel di media elektronik <https://gopos.id/pemasaran-wisata-alam-di-desa-lobuto-melalui-media-digital/> dan <https://fpik.ung.ac.id/home/berita/pelatihan-produk-sambal-ikan-teri-sebagai-kuliner-wisata-oleh-dosen-fpik-ung>.

Kata kunci: Lobuto; *branding*; KKN Tematik; Kuliner tradisional; *Tourism*

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Desa Lobuto merupakan wilayah yang berada di pesisir Teluk Tomini sehingga desa ini juga berpotensi menjadi desa yang membangun dalam pembangunan ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Teluk Tomini. Desa Lobuto adalah salah satu desa di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo di Provinsi Gorontalo memiliki wisata alam pantai dan budaya lokal.

Desa Lobuto memiliki beberapa tempat wisata yang terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain wisata wisata alam, dan wisata kuliner. Tempat wisata memiliki pengertian sebagai segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata dan memiliki daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Wijayanti, 2019). Di dalam tempat wisata, tersedia objek dan daya tarik wisata yang mengundang pengunjung wisata untuk mendatangi tempat itu. Menurut UU No. 10 tentang Kepariwisata, objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut sebagai destinasi wisata.

Tabel 1. Objek wisata yang terletak di Desa Lobuto

| | |
|---|--|
| Desa Lobuto, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo | Wisata Lokal |
| | 1. Tarian Samra 2. Pertanian (kopra) |
| | Wisata alam |
| | 1. Pantai Maleu |
| | Wisata kuliner |
| | 1. Makanan berbahan dasar ikan 2. Makanan tradisional Gorontalo |

Desa Lobuto memiliki beberapa tempat wisata yang terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain wisata wisata alam pantai maleu, dan wisata kuliner. Wisata lokal yang terkenal di Desa Lobuto adalah tarian samra dan pertanian kopra. Wisata lain yang tak kalah populer adalah wisata pantai yang menjadi daya tarik wisatawan. Pada hasil riset Juniarti, et al (2023), wisatawan dari luar Provinsi Gorontalo mendatangi kota dan kabupaten-kabupaten di Gorontalo untuk mengunjungi tempat-tempat yang berhubungan wisata alam, seperti pantai, wisata hiu paus, dan pulau-pulau yang dapat dikunjungi secara pribadi. Wisata alam memiliki popularitas yang mengalahkan wisata religi, dimana pengetahuan dan minat para wisatawan lebih condong kepada wisata alam tersebut (Juniarti, Sulistijowati, et al., 2023). Wisata pantai telah berdiri di Desa Lobuto,

sehingga keindahan Pantai Dulanga dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan, terutama wisatawan dari luar Provinsi Gorontalo. Terlebih lagi, di Pantai maleu, tersaji pemandangan pantai yang indah, memiliki camping ground bagi pencinta alam, *flying fox* menyajikan pemandangan view pantai yang indah, dan tanaman Objek wisata tersebut memiliki potensi untuk menghasilkan devisa dari pariwisata. Dengan demikian, Desa Lobuto memiliki sumber daya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jika hal ini dipublikasikan dengan baik, maka para wisatawan dapat mengetahui keunggulan dari wisata di Desa Lobuto tersebut.

Wisata kuliner juga memiliki daya tarik untuk mengundang wisatawan mendatangi Desa Lobuto tersebut. Di Yogyakarta, wisata kuliner seperti gudeg dan bakpia dapat menjaring wisatawan untuk mendatangi provinsi Daerah Istimewa tersebut. Wisatawan sengaja datang ke Yogyakarta untuk mencicipi gudeg dan membeli bakpia sebagai oleh-oleh (Hanggraito & Budiani, 2021; Sekarjati, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa wisata kuliner yang diperkenalkan dan dipasarkan dengan baik akan mendorong wisatawan mendatangi objek wisata tersebut.

Objek wisata yang dimaksud adalah makanan yang diolah dari ikan dan makanan tradisional Gorontalo, dimana dua kuliner tersebut menjadi ciri khas dari Gorontalo. Makanan olahan ikan menjadi kuliner khas Gorontalo, mengingat Gorontalo berada di pesisir Teluk Tomini. Pun dengan Desa Lobuto yang berada di pesisir Teluk Tomini, sehingga penghasilan penduduk yang bekerja sebagai nelayan akan semakin meningkat. Ikan-ikan yang ditangkap dapat didistribusikan kepada UMKM makanan di Desa Bongo, sehingga UMKM tersebut dapat mengolah ikan tersebut untuk menjadi makanan-makanan yang berbahan dasar ikan (Sulistijowati et al., 2020). Hal yang sama juga dapat dilakukan oleh UMKM yang menghasilkan makanan tradisional Gorontalo, seperti kukis karawo, ilabulo, dan ilahe. Ilabulo dan ilahe merupakan makanan tradisional Gorontalo yang memiliki sejarah serta makna-makna di dalamnya (Peggy et al., 2018). Makanan tersebut dapat disandingkan untuk dijual di warung-warung makan dengan produk olahan ikan sebagai menu utamanya. Sementara itu, makanan olahan ikan seperti sambal roa, kerupuk kulit ikan, dan bakso ikan, dapat disandingkan sebagai oleh-oleh dengan kukis karawo dan kue tiliaya sebagai makanan tradisional yang menjadi ciri khas Gorontalo.

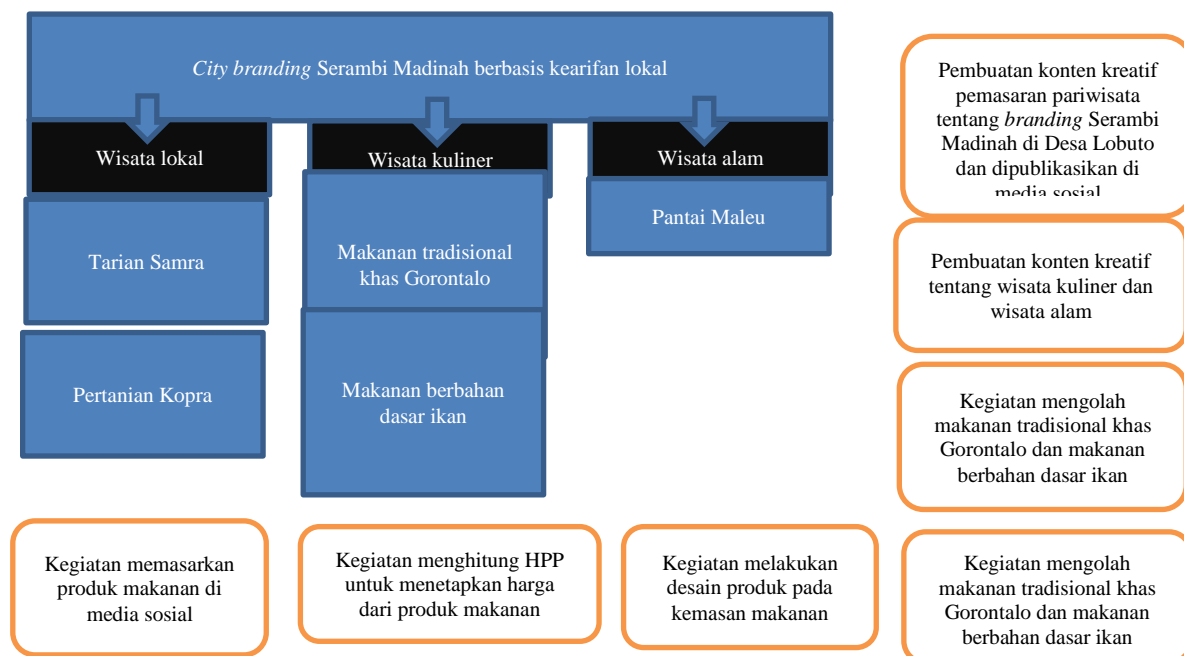
Perempuan di Desa Lobuto pun dapat menjadi pelopor dalam mengembangkan makana tradisional dan juga makanan berbahan dasar ikan, untuk berikutnya dijual di Desa Lobuto. Produk tersebut dijual dengan sasaran wisatawan yang mendatangi Desa Lobuto. Di desa lain di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, dimana Bone Bolango merupakan penghasil aren terbesar di Provinsi Gorontalo, perempuan juga menjadi salah satu penggerak dalam bidang kuliner, khususnya kue sukade (Juniarti, Talani, et al., 2023). Di Desa Bongo pun, perempuan dapat menjadi penggerak dan pelopor dalam bidang pengembangan UMKM makanan berupa produk dari ikan dan makanan tradisional Gorontalo.

Hasil dari riset sebelumnya menunjukkan bahwa wisatawan lebih memilih untuk mendatangi Provinsi Gorontalo karena pemandangan alamnya yang indah. Di sisi lain, Provinsi Gorontalo memiliki slogan sebagai Serambi Madinah. Beberapa kota di Indonesia telah berhasil menerapkan slogan tersebut sesuai dengan *city*

branding yang sesuai dengan kota itu. Sebagai contoh, Kota Banyumas memiliki slogan Better Banyumas, dimana kota tersebut mengusung pada *local wisdom* atau kearifan lokal yang dimilikinya (Lukitasari, 2016). Contoh *local wisdom* dari Banyumas adalah mengemas makanan-makanan yang menjadi oleh-oleh di dalam besek. Besek adalah kearifan lokal dari Kota Banyumas, sekaligus menjaga lingkungan dari penggunaan plastik dan *styrofoam*.

Peningkatan kunjungan wisata dapat ditempuh melalui pengelolaan yang baik. Salah satu upaya yang telah ditempuh adanya Peraturan Desa Bongo No. 4 tahun 2022 tentang tata kelola destinasi wisata berisi kesepakatan pengelola, masyarakat dan wisatawan tidak mengonsumsi minuman beralkohol, obat-obat terlarang dan kegiatan prostitusi serta kegiatan lain yang memberi efek negatif terhadap lingkungan wisata (Bongo, 2022). Dalam pelaksanaan pengelolaan wisata di Desa Lobuto ini berdasarkan hasil wawancara tim pengusul dengan aparat Desa, ditemui dua masalah yaitu produktivitas dan manajemen. *Pertama* produktivitas yaitu masih kurangnya fasilitas-fasilitas pendukung wisata dan terdapat fasilitas yang tidak memadai lagi, kurangnya atraksi-atraksi yang dapat memancing minat para wisatawan dan minimnya minat dan pengetahuan warga untuk menciptakan hasil karya yang dapat dijadikan cendra mata atau oleh-oleh dari lokasi wisata. *Kedua* manajemen yaitu kurangnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap lingkungan pariwisata dalam mengelola sampah rumah tangga, kurangnya pengetahuan sebagian pengelola terhadap manajemen tata kelola destinasi wisata yang benar sehingga memberi kesan tidak tertibnya administrasi tata kelola.

Selain itu, jika dilihat dari riset yang telah dilakukan oleh anggota tim ini, wisatawan pun masih belum mengenal *branding* Gorontalo dari Desa Lobuto. Padahal, Desa Lobuto memiliki potensi yang luar biasa untuk mewujudkan *branding* tersebut. Oleh sebab itu, kegiatan publikasi dan pemasaran wisata-wisata di Desa Lobuto, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo dinilai penting untuk dilaksanakan pada kegiatan KKN Membangun Desa ini.



Gambar 1. Skema Program Kegiatan KKN Membangun Desa

Kaitan antara kegiatan KKN Tematik Membangun Desa terhadap mahasiswa yaitu tercapainya pengalaman dan pengetahuan mahasiswa untuk belajar di luar kampus melalui bentuk KKN, terutama pada proyek membangun desa. Selain itu, indikator lainnya adalah menambah jumlah luaran pengabdian pada dosen, dimana luaran tersebut mendapat rekognisi internasional yaitu artikel publikasi. Adapun fokus pada kegiatan KKN Membangun Desa ini adalah mengembangkan potensi unggulan yang berbasis kearifan lokal di pariwisata Desa Lobuto. Sementara itu, fokus RIRN pada KKN Membangun Desa ini adalah pariwisata dan budaya, sosial humaniora, *young entrepreneur*, dan lingkungan.

a. Tujuan

Tujuan program KKN Tematik membangun desa di Desa ini *pertama* meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pemasaran produk wisata melalui implementasi hasil riset dosen tim pengusul (Teknologi Hasil Perikanan, Pertanian dan Ilmu Komuniiasi,) untuk *branding*, pemasaran, dan kuliner; *kedua* terlaksananya mahasiswa KKN (16 orang) memperoleh pengalaman belajar melalui bentuk KKN dan mengimplementasikan keilmuannya kepada masyarakat; *ketiga* meningkatnya *branding* dari Desa Lobuto karena pariwisata dan kulinernya; *keempat* terwujudnya percepatan capaian program pemerintah SDGS 1 dan 18 yaitu Desa tanpa kemiskinan; dan *kelima* meningkatnya kualitas pelaku usaha UMKM, pemuda desa, perempuan, dan aparatur pemerintahan di desa tersebut.

b. Manfaat

KKN Tematik Membangun Desa dapat bermanfaat bagi mahasiswa meningkatnya pemahaman atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian. Bagi masyarakat diharapkan pengetahuan masyarakat meningkat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian KKN Tematik Desa Membangun untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Lobuto Kecamatan Biluhu.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

a. Target

1. Meningkatnya kualitas pengabdian dosen kepada masyarakat berupa publikasi pengabdian.
2. Terwujudnya banding wisata desa Lobuto melalui media sosial youtube dan Instagram
3. Terbentuknya kelompok usaha pengolahan ikan yang terampil dan mampu menjalankan usahanya secara tangguh dan mandiri.
4. Meningkatnya pengetahuan mahasiswa tentang masalah-masalah di desa
5. Terwujudnya desa berkembang dan mandiri dalam mewujudkan program Desa Membangun untuk pencapaian SDGs.
6. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs.

b. Luaran yang akan dicapai

1. Akun media sosial dan konten di dalam media sosial tersebut;
2. Pembentukan kelompok perempuan selaku pengusaha UMKM di bidang makanan tradisional Gorontalo dan makanan berbahan dasar ikan;
3. Produk makanan dari bahan dasar ikan dan produk makanan tradisional Gorontalo;
4. Penetapan harga jual produk dari hasil penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP);
5. Desain kemasan makanan tradisional dan makanan berbahan dasar ikan; dan
Laporan berupa jurnal SINTA 3

Persiapan dan Pembekalan

1. Pembuatan makanan berbahan dasar ikan dan penyuluhan tentang cara membuatnya, mulai dari memilih komposisi hingga produk tersebut jadi.
2. Pembuatan makanan tradisional Gorontalo, yaitu kukis karawo, mulai dari memilih komposisi hingga produk tersebut jadi.
3. Membuat pelatihan yang ditujukan pada masyarakat untuk pembuatan makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo.
4. Membuat pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM di Desa Bongo untuk menghitung HPP.
5. Membuat pelatihan tentang strategi pemasaran dan strategi penjualan produk-produk makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo melalui media sosial.
6. Membuat pelatihan tentang pemasaran pariwisata dan pembuatan konten pemasaran melalui media sosial.
7. Membuat pelatihan tentang desain kemasan dan mencetaknya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

a. Persiapan dan Pembekalan

1. Pembuatan makanan berbahan dasar ikan dan penyuluhan tentang cara membuatnya, mulai dari memilih komposisi hingga produk tersebut jadi.
2. Pembuatan makanan tradisional Gorontalo, yaitu kukis karawo, mulai dari memilih komposisi hingga produk tersebut jadi.
3. Membuat pelatihan yang ditujukan pada masyarakat untuk pembuatan makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo.
4. Membuat pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM di Desa Lobuto untuk menghitung HPP.
5. Membuat pelatihan tentang strategi pemasaran dan strategi penjualan produk-produk makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo melalui media sosial.
6. Membuat pelatihan tentang pemasaran pariwisata dan pembuatan konten pemasaran melalui media sosial.
7. Membuat pelatihan tentang desain kemasan dan mencetaknya.

b. Uraian Program KKN Tematik Membangun Desa

Tabel 1. Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

| Lingkup Program Kerja KKN | Kegiatan |
|---|--|
| kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pemasaran pariwisata. Sasarannya adalah organisasi pemuda karang taruna di Desa Lobuto dan sekitarnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa belajar tentang strategi pemasaran pariwisata. 2. Mahasiswa membuat email dan media sosial untuk mempublikasikan foto dan video terkait Desa Lobuto. 3. Mahasiswa belajar tentang pembuatan konten kreatif terkait pemasaran tempat wisata. 4. Mahasiswa mengambil gambar dengan kamera dan ponsel untuk keperluan pembuatan konten. 5. Mahasiswa membuat konten kreatif yang berkaitan dengan pariwisata di Desa Lobuto. 6. Mahasiswa memberikan materi tentang pembuatan konten kepada komunitas pemuda dan perangkat Desa Lobuto. |

| | |
|---|--|
| <p>giatan mahasiswa yang berkaitan dengan pembuatan makanan berbahan dasar ikan dan memasarkan di media sosial.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa belajar tentang potensi perikanan yang dihasilkan di Kec. Biluhu. 2. Mahasiswa mengolah produk perikanan tersebut sesuai dengan bahan dasar yang dimiliki oleh masyarakat di Kec. Biluhu. Adapun produk yang akan dilakukan oleh mahasiswa adalah saus bumbu ikan dan saus ikan. 3. Mahasiswa membuat konten tentang produk tersebut. 4. Mahasiswa mempublikasikan di media sosial yang telah dibuat. |
| <p>Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan membuat, mengenalkan makanan tradisional Gorontalo, dan memasarkan makanan tradisional Gorontalo.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa belajar tentang makanan-makanan tradisional di Gorontalo. 2. Mahasiswa mengolah bahan dasar untuk membuat makanan-makanan tradisional Gorontalo, yaitu kukis karawo. 3. Mahasiswa membuat konten yang mengenalkan tentang makanan tradisional Gorontalo. 4. Mahasiswa membuat konten yang memasarkan makanan tradisional Gorontalo. 5. Mahasiswa mempublikasikan konten tersebut di media sosial. |
| <p>Kegiatan mahasiswa berkaitan dengan strategi penetapan harga dan strategi pemasaran melalui media sosial.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mencatat bahan dasar dari makanan berbahan dasar ikan. 2. Mahasiswa mencatat bahan dasar dari makanan tradisional Gorontalo. 3. Mahasiswa mencatat bahan-bahan lain (listrik, air, tenaga kerja, dll) dan bahan tidak terduga dalam tahap pembuatan. 4. Mahasiswa membuat catatan HPP dan melakukan penyuluhan serta penerapan pada pelaku UMKM di Desa Lobuto. 5. Mahasiswa menganalisis tentang strategi pemasaran untuk menjual produk UMKM sesuai dengan harga yang ditetapkan dari catatan HPP tersebut. 6. Mahasiswa melakukan promosi dan pemasaran melalui media sosial. |
| <p>Kegiatan mahasiswa berkaitan dengan desain kemasan dengan bahan dasar yang ramah lingkungan.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa melakukan desain kemasan dengan menggunakan aplikasi Photoshop. 2. Mahasiswa mencetak desain dari produk kemasan yang telah dirancang. 3. Mahasiswa mengadakan pelatihan dan mengajarkan desain kemasan kepada para pelaku UMKM dan pemuda di Desa Lobuto. |
| <p>Partisipasi Mitra pada kegiatan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra turut bekerjasama pada kegiatan program |

| | |
|--------------------|--|
| KKN Membangun Desa | KKN membangun desa bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa 2. Mitra menyediakan tempat tinggal untuk mahasiswa selama melakukan KKN. 3. Mitra turut berkontribusi pada sarana prasarana kegiatan pelatihan KKN di Desa Lobuto. |
|--------------------|--|

Metode yang digunakan meliputi:

1. Pembuatan makanan berbahan dasar ikan dan penyuluhan tentang cara membuatnya, mulai dari memilih komposisi hingga produk tersebut jadi.
2. Pembuatan makanan tradisional Gorontalo, yaitu kukis karawo, mulai dari memilih komposisi hingga produk tersebut jadi.
3. Membuat pelatihan yang ditujukan pada masyarakat untuk pembuatan makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo.
4. Membuat pelatihan yang ditujukan kepada pelaku UMKM di Desa Lobuto untuk menghitung HPP.
5. Membuat pelatihan tentang strategi pemasaran dan strategi penjualan produk-produk makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo melalui media sosial.
6. Membuat pelatihan tentang pemasaran pariwisata dan pembuatan konten pemasaran melalui media sosial.
7. Membuat pelatihan tentang desain kemasan dan mencetaknya.

RENCANA AKSI PROGRAM

Berikut ini merupakan aksi dari program yang telah dijabarkan di atas:

1. Membuat tim yang terdiri dari DPL dan mahasiswa untuk program kerja KKN membangun Desa Lobuto.
2. Koordinasi bersama dengan LPM UNG, pemerintah Desa Lobuto dan pemerintah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo.
3. Menyiapkan pemateri pada kegiatan pemasaran pariwisata, strategi pemasaran dan penjualan, pelatihan HPP, dan pembuatan konten.
4. Menyiapkan bahan dan peralatan untuk sarana pelatihan kuliner sambal ikan, pelatihan membuat makanan tradisional Gorontalo, penyimpanan produk pangan, pembuatan konten pengenalan dan pemasaran pariwisata di Desa Lobuto, pembuatan konten pengenalan dan pemasaran makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo, dan pembuatan desain.
5. Menyiapkan sarana transportasi untuk membawa peserta KKN ke Desa Lobuto Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo.
6. Menyepakati dengan kepala desa tentang pemondokan peserta KKN di Desa Lobuto Kecamatan Biluhu.
7. Membagi kelompok peserta KKN menjadi dua kelompok besar untuk dua dusun.
8. Membentuk struktur organisasi di setiap kelompok KKN beserta peran masing-masing panitia.

9. Menyiapkan perlengkapan dan materi penyuluhan dan pelatihan pelatihan kuliner sambal ikan, pelatihan membuat makanan tradisional Gorontalo, penyimpanan produk pangan, pembuatan konten pengenalan dan pemasaran pariwisata di Desa Bongo, pembuatan konten pengenalan dan pemasaran makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo, dan pembuatan desain.
10. Melakukan monitoring seminggu sekali tentang pelaksanaan KKN.
11. Melaporkan temuan kendala di lapangan terkait kegiatan KKN dan dikoordinasikan dengan lembaga pengabdian.
12. Melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif pada kegiatan KKN
13. Membentuk pokja guna mengawasi program pasca kegiatan KKN di Desa demi keberlanjutan program KKN.
14. Membuat laporan kemajuan secara berkala, video, artikel ilmiah, dan luaran lainnya.
15. Evaluasi penggunaan anggaran
16. Membuat laporan akhir dan materi seminar

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Rincian Biaya

Tabel 2. Usulan Biaya KKN Desa Membangun

| No. | Komponen Pembiayaan | Biaya yang Diusulkan (Rp) |
|--------|---|---------------------------|
| 1. | Honorarium Narasumber/Pemateri | Rp 2.000.000 |
| 2. | Bahan Habis Pakai dan Peralatan | Rp 10.000.000 |
| 3. | Perjalanan DPL dan Mahasiswa (termasuk biaya seminar hasil) | Rp 4.000.000 |
| 4. | Lain-lain: Publikasi, laporan, lainnya. | Rp 1.200.000 |
| Jumlah | | Rp 17.200.000. |

(Tujuh Belas Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)

b. Jadwal Kegiatan

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

| Nama Kegiatan | Minggu | | |
|---|--------|--|--|
| | | | |
| Persiapan dan Pembekalan Peserta MBKM KKN Membangun Desa | | | |
| Perjalanan Ke Lokasi | | | |
| Identifikasi Desa Lobuto | | | |
| Identifikasi objek wisata desa Lobuto | | | |
| Identifikasi Permasalahan Desa | | | |
| Diskusi bersama aparat desa mencari solusi permasalahan | | | |
| Diskusi deskripsi beberapa solusi dan targetnya | | | |
| Diskusi tentang <i>branding</i> dan pemasaran pariwisata | | | |
| Diskusi tentang <i>branding</i> dan potensi makanan berbahan dasar ikan dan | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | makanan tradisional khas Gorontalo | | | |
| | atihan pembuatan makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional khas Gorontalo. | | | |
| | ukasi tentang penghitungan HPP pada produk makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo. | | | |
| | ukasi tentang strategi pemasaran dan strategi penjualan produk-produk UMKM makanan berbahan dasar ikan dan makanan tradisional Gorontalo. | | | |
| | atihan pembuatan konten kreatif tentang pengenalan Desa Lobuto, pemasaran pariwisata, pengenalan makanan tradisional Gorontalo, pengenalan makanan berbahan dasar ikan di Gorontalo. | | | |
| | ndampingan dalam pembuatan HPP, pembuatan konten pemasaran, dan pembuatan konten kreatif. | | | |
| | mbuatan video dan berita online | | | |
| | poran kegiatan, publikasi ilmiah | | | |
| | orkshop Pengabdian | | | |
| | Diseminasi Pengabdian | | | |

c. Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Lobuto Kec. Biluhu Kab. Gorontalo

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Realisasi Kegiatan

Kegiatan Utama:

- a. Pelatihan pemasaran wisata pantai maleu
Pelatihan bersama mahasiswa kkn dan karangtaruna, aparat desa dan masyarakat terkait pembuatan akun youtube dan instagram serta kontennya.
- b. Pelatihan pembuatan sambal ikan teri
Pelatihan bersama mahasiswa kkn dan ibu-ibu PKK untuk pembuatan sambal teri terkemas.
- c. Lomba seni dan olahraga
Kegiatan lomba seni dan olah raga diawali membentuk panitia dan aturan lomba seperti persyaratan peserta, jadwal kegiatan dan system penilaian.
- d. Administrasi Desa
Bersama aparat desa membantu memperbaiki administrasi desa guna tertip administrasi.
- e. Memperbaiki batas desa
Kegiatan ini melibatkan karang taruna dan partisipasi masyarakat berupa penanggulangan dana.

Kegiatan Tambahan

- a. Lomba seni dan olahraga
Kegiatan lomba seni dan olah raga diawali membentuk panitia dan aturan lomba seperti persyaratan peserta, jadwal kegiatan dan system penilaian.
- b. Administrasi Desa.
Bersama aparat desa membantu memperbaiki administrasi desa guna tertip administrasi
- c. Evaluasi keberhasilan program
Masyarakat, karang taruna dan ibu-ibu PKK paham dalam pemasaran wisata pantai maleu dan pelatihan pembuatan sambal teri.

5.2 Hambatan / Masalah dalam pelaksanaan program kerja Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Ditemui beberapa kendala antara lain sering mati listrik dan internet, minimnya sarana transportasi, lokasi jauh dari pusat pemerintahan dan perdagangan. Selain itu jadwal KKN bertabrakan dengan jadwal PPL dan perkuliahan.

5.3 Solusi Masalah

Berkoordinasi dengan aparat desa untuk menyiapkan genset, meminjam kendaraan kepala desa untuk menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan. Selalu berkoordinasi dengan LPM UNG.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Terlaksananya berbagai program inti desa seperti pemasaran wisata dan pembuatan kuliner sambal teri ikan. Kegiatan tambahan pemutahiran data desa, penyuluhan Kesehatan dan Pendidikan anak usia dini serta keolahragaan.

6.2 Saran

Pada kegiatan KKN selanjutnya perlu dipertimbangkan lokasi kkn dan jadwal kkn dengan jadwal PPL dan perkuliahan supaya tidak menjadi masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanggraito, A. A., & Budiani, B. (2021). Eksplorasi Segmentasi Pasar dan Motivasi Wisatawan Kuliner di Gudeg Pawon Yogyakarta. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 735. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2021.v07.i02.p18>
- Juniarti, G., Sulistijowati, R., Thomas, A. W., & Rosidi, M. I. (2023). Exploring Perspective of Local Tourists About City Branding: Study on Gorontalo As Serambi Madinah and Manokwari As Kota Injil. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.21787/jbp.15.2023.29-42>
- Juniarti, G., Talani, N. S., & Mursalim, M. A. (2023). Pelatihan Menghitung HPP pada Pelaku UMKM Kue Sukade di Desa Kopo. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 4(1), 6–14.
- Lukitasari, E. H. (2016). KOMUNIKASI VISUAL PADA KEMASAN BESEK MAKANAN OLEH-OLEH KHAS BANYUMAS. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 8(3). <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v8i3.1121>
- Peggy, J., Fakhriyah, A., & Hinta, E. (2018). *Kearifan Lokal dalam Kuliner Tradisional Gorontalo: Ilabulo, U Yilahe, Tiliaya, dan Kukisi Karawo*. Amara Books.
- Sekarjati, C. (2021, Mei). Pengaruh Popularitas Bakpia Tugu dan Pergeseran Identitas Bakpia sebagai Kekayaan Kuliner D.I. Yogyakarta | Oleh: Citra Sekarjati – Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan [Artikel, Esai, dan Opini]. *Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM*. <https://cpps.ugm.ac.id/pengaruh-popularitas-bakpia-tugu-dan-pergeseran-identitas-bakpia-sebagai-kekayaan-kuliner-d-i-yogyakarta-oleh-citra-sekarjati/>
- Sholeh, M., & Juniarti, G. (2021). GAYA HIDUP HEDONISME DALAM IKLAN PARIWISATA WONDERFUL INDONESIA “AN EXPLORATION OF THE WONDROUS LABUAN BAJO.” *JIKE: Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 5(1), 131–149. <https://doi.org/10.32534/jike.v4i2>
- Sulistijowati, R. (2021a). Effect type chili and concentration of CMC toward vitamin c and dissolved solid of smoked fish chili sauce. *IOP Earth Environmental Science*, 68(1), 11–20.
- Sulistijowati, R. (2021b). Penerapan Sertifikasi Halal Produk Perikanan: Peluang Lapangan Kerja di Era New Normal. In *Keberlanjutan Pengelolaan Perikanan Era New Normal Pasca Pandemi Covid-19 Gagasan Inovasi Masa Depan*. Penerbit Insan Cendikia Mandiri.
- Sulistijowati, R. (2019). *Hibah Penelitian Terapan 2019 Sambal Ikan Kayu Pasteurisasi*. https://youtu.be/G3_1hMII-nc

Sulistijowati, R. (2020). *Saus Sambal Serbuk Ikan Cakalang Asap*. <https://youtu.be/yBu5s43xY10>

Sulistijowati, R., Ali, M. K., & Suherman, S. P. (2022). Karakteristik Kimia dan Total Bakteri Saus Sambal dari Serbuk Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) Asap. *Jambura Fish Processing Journal*, 4(1).

Sulistijowati, R., Manteu, H. M., & Tahir, M. T. (2020). *Kuliner Sambal Ikan*. Deepublish.

Wijayanti, A. (2019). *Strategi pengembangan pariwisata edukasi di kota Yogyakarta*. Deepublish.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pelaksanaan KKN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 756/UN47/HK.02/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud

| No | Nama Dosen | |
|----|--|---|
| 26 | Dr. Djuna Lamondo, M.Si Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, M.P Febriyanti, S.Pd., M.Sc Wirnangsih D. Uno, S.Pd., M.Kes | Pemberdayaan M Program Life Ski Berbasis Potens Kesejahteraan M Ekonomi Kreatif Biluhu Kabupat |
| 27 | Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H., M.H., M.Kn Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si Veggy Arman, S.Pi., M.Si | Penguatan Pera Pesisir Untuk M Masyarakat Pes |
| 28 | Prof. Dr. Rieny Sulistijowati S. S.Pi., M.Si Prof. Dr. Mohammad Ikbah Bahua, S.P, M.Si Gita Juniarti., S.Kom.I., M.I.Kom | Pengembangan Bongo Kecamat City Branding S Tomini |
| 29 | Zulmaydin Chairil Fachrussyah, S.St.Pi., M.Si Iin Susilawati Lantu, S.Pi., M.Si Indra G. Ahmad, S.Pi., M.Si Veggy Arman, S.Pi., M.Si | Pemanfaatan Li Olahan Makana Meningkatkan I Tomini |
| 30 | Nuralim Pasingi, S.Pi., M.Si Citra Panigoro, S.T., M.Si Wila Rumina Nento, S.Pi., M.Si | Peningkatan El Minuman Fung Sebagai Pereda Dulupi |
| 31 | Lanto Miriatin Amali, S.Sos., M.Si Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME | Peningkatan Pe Pengolahan Ke Kelompok Pere Marisa Kabupa |

Lampiran 2 Luaran

<https://gopos.id/pemasaran-wisata-alam-di-desa-lobuto-melalui-media-digital/>

BERANDA NEWS ▾ DAERAH ▾ NASIONAL LIFESTYLE ▾ DERAP NUSANTARA MULTIMEDIA ▾ GOPOS LITERASI

Pemasaran Wisata Alam di Desa Lobuto Melalui Media Digital

by MUHAJIR / Rabu 2 Agustus 2023 in Collage 0



Salah satu dosen sebagai pemateri dari Jurusan Komunikasi UNG, Abdul Wahab Thomas, pada acara pelatihan pemasaran pariwisata di Pesisir Pantai Maleu, Desa Lobuto, Kecamatan Biluhu, Kabupten Gorontalo, Senin (1/8/2023) (dok. ung).

Adapun hasil dari pelatihan tersebut adalah pembentukan konten pariwisata yang dipublikasikan di akun Tiktok @wisatamaleudesalobuto, Instagram @wisatamaleu, dan Youtube Pantai Wisata Maleu. Akun tersebut diluncurkan oleh Sekretaris Desa, Harun Y. Ia menyambut baik pelatihan dari UNG tersebut. Ia berharap, setelah pelatihan berlangsung, masyarakat di Desa Lobuto dapat saling bahu membahu membahu dengan pemerintah desa. "Tujuannya agar semakin cepat mengembangkan pariwisata di pesisir desa tersebut," ungkapnya

<https://fpik.ung.ac.id/home/berita/pelatihan-produk-sambal-ikan-teri-sebagai-kuliner-wisata-oleh-dosen-fpik-ung>

20.19 Min, 27 Agu

Archives SINTA Pengola Mendel... SISTER Scopus Scopus Nature Karakteri G terma Aplikasi Pelai


fpiik.ung.ac.id/home/berita/pelatihan-produk-sambal-ikan-teri-sebagai-kuliner-wisata-oleh-dosen-fpiik-ung

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Negeri Gorontalo

Profil Formasi Jurusan Galeri Informasi Publikasi

Pelatihan Produk Sambal Ikan Teri Sebagai Kuliner Wisata oleh Dosen FPIK UNG

Oleh: Dewi Nuryanti Fazrin . 3 Agustus 2023 . 12:42:30



AGENDA


04 Januari - 04 Februari 2017
Banding Akreditasi Prodi MSP
Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan akan melaksanakan Banding Terkait dengan hasil Akreditasi dari BAN-PT.

16 - 18 September 2016
VISITASI AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG akan melakukan Akreditasi Program Studi. Adapun Program Studi yang akan di Akreditasi yakni

20.20 Min, 27 Agu

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Negeri Gorontalo

Profil Formasi Jurusan Galeri Informasi Publikasi



dengan hasil Akreditasi dari BAN-PT.

16 - 18 September 2016
VISITASI AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG akan melakukan Akreditasi Program Studi. Adapun Program Studi yang akan di Akreditasi yakni Program Studi Teknologi Hasil Perikanan. Pelaksanaan Akreditasi pada tanggal 16-18 September 2016.

05 September - 07 Agustus 2016
VISITASI AKREDITASI PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG dalam waktu

Sambal Teri Sambal Teri yang terbuat dari ikan asin Teri yang diolah dengan cara dimasak dengan aneka cabai segar dan rempah-rempah bumbu segar tanpa pengawet sehingga memiliki rasa yang khas nikmat sebagai pendamping makan sehari-hari. Kegiatan Pelatihan Produk Sambal Teru sebagai kuliner wisata merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membangun Desa dengan DPL Prof. Dr. Rheny Sulistijowati S.,S.Pi.,M.Si yang merupakan Guru Besar di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG

Selain sebagai buah tangan objek wisata, ikan teri dapat mengatasi stunting karena ikan teri mengandung mineral yang baik untuk pertumbuhan anak batita ujar Shindy Manteu S.Pi, M.Si pemateri kegiatan pelatihan Produk Sambal Teri.

Dalam mengolah hasil perikanan, jenis usaha dapat dimulai dari produk yg biasa dilakukan baik secara turun

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/index>
Terakreditasi SINTA 3

20.02 Min, 27 Agu | journal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/index

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS CONTACT EDITORIAL TEAM

Home > Vol 29, No 3 (2023)

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Journal Title : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
 ISSN : 0852-2715 (print) | 2502-7220 (online)
 DOI : 10.24114 by Crossref
 Chief Editor : Husna Parluhutan Tambunan
 Managing Editor :
 Frequency : 4 issues per year
 Publisher : State University of Medan
 Indexation : Google Scholar | Sinta | Garuda
 Email : jpkm.lpm@unimed.ac.id

p-ISSN: 0852-2715 | e-ISSN: 2502-7220

This journal is managed by the Research and Community Service Institute of Universitas Negeri Medan. To publish articles of service that have been carried out in order to inspire and benefit the wider community.

Google Scholar Crossref CiteFactor Sinta IDKMM

turnitin
 Indeks similarity 25% maximum (exclude quote & bibliography)

ABOUT THE JOURNAL

- FOCUS AND SCOPE
- EDITORIAL TEAM
- REVIEWER
- CONTACT
- VISITOR STATISTIC
- PUBLICATION ETHICS
- ONLINE SUBMISSIONS
- AUTHOR GUIDELINES
- SUBMISSION GUIDELINES
- COPYRIGHT TRANSFER FORM

Journal Template

19.59 Min, 27 Agu | journal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/index

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS CONTACT EDITORIAL TEAM

Home > Vol 29, No 3 (2023)

Home > User > Author > Submissions > #50124 > Summary

#50124 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors RIENY SULISTIJOWATI, MOHAMMAD IKBAL BAHUA, GITA JUNIARTI
 Title PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI PEMASARAN PARIWISATA MELALUI KONTEN PADA MEDIA SOSIAL
 Original file None
 Supp. files None ADD A SUPPLEMENTARY FILE
 Submitter GITA JUNIARTI
 Date submitted August 26, 2023 - 10:18 AM
 Section Articles
 Editor None assigned

Author Fees

Article Publication 500000.00 IDR PAY NOW

Status

Status Awaiting assignment
 Initiated 2023-08-26
 Last modified 2023-08-28

Lampiran 3. Foto Kegiatan KKN

Pembekalan KKN



Pelepasan KKN



Gambar 2. 3 Penyampaian Materi kedua



Gambar 2. 4 Launching Social Media Sebagai Media Pemasaran Digital Destinasi Wisata Pantai Maleu



Gambar 2. 5 Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Produk Ikan



Gambar 2. 6 Pelatihan Pengolahan Produk Ikan (Sambal Ikan Teri)



Gambar 2. 7 Produk Jadi (Sambal Ikan Teri)



Gambar 2. 9 Pembinaan Fasilitas Pantai (Pengecatan)



Gambar 2. 10 penambahan fasilitas pantai



Gambar 2. 13 Palaksanaan Lomba Bola Takraw



Gambar 2. 14 Juara Mini Soccer



Gambar 2. 15 Bola Kaki Dangdut



Gambar 2. 16 Juara Vocal Kids



Gambar 2. 17 Juara Kontes Kacamata



Gambar 2. 18 Penutupan Seluruh Rangkaian Kegiatan 17 Agustus 2023

